

## Penyuluhan Dan Lomba Poster Di SMK Al-Azhar Batam Dengan Tema Internet Aman Dan Sehat

Muhammad Jufri<sup>1</sup>, Stefanus Eko Prasetyo<sup>2</sup>, Yuki Estrada<sup>3</sup>, Dini Sari Melati<sup>4</sup>, Elia<sup>5</sup>, Johan<sup>6</sup>

Universitas Internasional Batam

Email : [2131141.yuki@uib.edu](mailto:2131141.yuki@uib.edu), [2131061.dini@uib.edu](mailto:2131061.dini@uib.edu), [2131140.elia@uib.edu](mailto:2131140.elia@uib.edu),  
[2131060.johan@uib.edu](mailto:2131060.johan@uib.edu), [jufri@uib.ac.id](mailto:jufri@uib.ac.id), [stefanus@uib.ac.id](mailto:stefanus@uib.ac.id)

### Abstrak

Dunia digital yang dikenal dengan istilah internet telah merevolusi kehidupan kita. Internet merubah cara kita hidup, bekerja, belajar dan bermain. Dalam aspek belajar, internet dapat digunakan oleh siswa untuk mencari informasi tambahan, mengerjakan tugas, bahkan hiburan. Dengan keterbukaan dunia digital yang sangat luas dapat memberikan pengaruh positif dan negatif bagi siswa. Untuk mengurangi dampak negatif dari internet diperlukan pemahaman wawasan yang baik dalam menggunakan internet yang sehat dan aman. Target dari kegiatan ini adalah siswa SMK Al-Azhar Batam yang merupakan remaja yang rentan dihadapkan dengan dampak negatif dari internet. Tujuan dari kegiatan penyuluhan dan lomba poster Internet Aman dan Sehat adalah dalam rangka memberikan pemahaman wawasan kepada siswa tentang dampak negatif dari internet dan bagaimana menguranginya. Penyuluhan dilakukan secara *online* atau *webinar* dengan jumlah partisipan sebanyak 20 orang. Kegiatan lomba poster yang melibatkan siswa SMK Al-Azhar Batam untuk memotivasi siswa, memberikan wawasan secara langsung dan meningkatkan kreatifitas siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyuluhan Internet Aman dan Sehat serta poster yang didesain siswa SMK Al-Azhar Batam yang diupload di instagram.

### Abstract

The digital world known as the internet has revolutionized our lives. The Internet is changing the way we live, work, learn and play. In the aspect of learning, the internet can be used by students to find additional information, do assignments, and even entertain. With the wide openness of the digital world, it can have positive and negative effects on students. To reduce the negative impact of the internet, it is necessary to have a good understanding of how to use the internet in a healthy and safe way. The target of this activity is SMK Al-Azhar Batam students who are teenagers who are vulnerable to being faced with the negative impacts of the internet. The purpose of the counseling activity and the Safe and Healthy Internet poster competition is to provide insightful understanding to students about the negative impact of the internet and how to reduce it. Counseling is conducted online or webinars with a total of 20 participants. Poster competition activities involving students of SMK Al-Azhar Batam to motivate students, provide direct insight and increase student creativity. The result of this activity is the implementation of Safe and Healthy Internet counseling and posters designed by SMK Al-Azhar Batam students which are uploaded on Instagram.

**Keywords :** *Cybersecurity, Internet, Poster, Counseling*

## Pendahuluan

Seiring dengan bertambahnya usia dunia, perkembangan zaman terus meningkat. Adapun perkembangan zaman ini juga diikuti oleh perkembangan teknologi yang lahir di dunia. Hingga saat ini, macam-macam teknologi telah beredar banyak pada khalayak. Kehadiran teknologi memberikan dampak positif yaitu membantu untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena kemudahan yang diperoleh, maka banyak sekali manusia yang berlomba dan berusaha mendapatkan uang untuk dapat memperoleh teknologi tersebut. Sehingga penciptaan teknologi memberikan peluang besar dalam bisnis dan para ilmuwan berlomba-lomba menciptakan produk teknologi yang canggih dan tentunya memiliki kualitas yang baik. Kehadiran teknologi tentunya sangat banyak memberikan dampak yang positif. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi juga memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan dengan sebagaimana mestinya. Salah satu dampak negatif yang akan dirasakan oleh pengguna teknologi ialah kejahatan berbasis teknologi. Adanya sikap manusia yang berego tinggi dan serakah mengupayakan teknologi menjadi salah satu cara untuk melancarkan aksi dalam kejahatan. Adapun kejahatan yang diperbuat dengan memanfaatkan internet. Internet sendiri merupakan sistem global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. (Riska et al., 2013). Kehadiran internet dapat mempersempit ruang, memperpendek jarak, dan mempersingkat waktu. Dengan adanya internet, manusia dapat melakukan komunikasi dengan orang yang jauh. Manusia dapat memperoleh informasi yang berada jauh dari dirinya sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya untuk memperolehnya. Kemampuan internet dalam mempersempit ruang memang

memberikan dampak yang baik, sehingga seseorang tidak perlu menghabiskan waktu, menguras tenaga untuk hanya mendapatkan informasi ataupun melakukan komunikasi dengan orang lain. Namun, kemampuan internet yang dapat menipiskan batas antar negara dan sesama menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan kejahatan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Untuk menjadi seorang yang berperan dalam kejahatan internet harus memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai jaringan dan lainnya. Pengguna yang sudah ahli dalam bidang tersebut memiliki kesempatan untuk berpetualangan, berkelana, berselancar dalam dunia maya yang dapat disebut juga *cyberspace*. (Fuady, 2005). Mereka dapat melakukan penyamaran sehingga mampu untuk menjelajahi dunia tersebut tanpa diketahui oleh pihak lain. Sehingga peluang untuk melakukan kejahatan menjadi sangat mudah. Tentunya kejahatan dalam bidang teknologi yang berbasis internet menjadi momok yang sangat menakutkan apabila tidak diwaspadai dengan seksama. Adapun pengguna internet tidak hanya dari kalangan muda melainkan seluruh kalangan sudah dapat mengakses internet. Oleh karena itu, kejahatan internet dapat menyerang seluruh kalangan apabila tidak adanya pencegahan terlebih dahulu. Untuk melakukan pencegahan maka dibutuhkan pemahaman yang lebih detail terhadap kejahatan yang mungkin terjadi pada dunia internet. Adapun kejahatan yang bergerak aktif dalam bidang internet ini dikenal dengan sebutan *cybercrime*. *Cyber Crime* atau kejahatan dunia maya ialah kejahatan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok yang menguasai dan mampu mengoperasikan *computer* dan alat telekomunikasi lainnya (Enggarani, 2012).. Adapun kejahatan ini dilakukan dengan menggunakan metode-metode seperti penipuan, pencurian data dan lain

sebagainya. Berikut ialah contoh daripada *cybercrime*.

1. *Denial of Service Attack / DoS Attack*

*DoS Attack* merupakan serangan terhadap *system computer* sehingga menyebabkan ketidakmampuan *system* tersebut memberikan layanan terhadap penggunanya. Adapun contoh pelayanannya ialah email, *web*, *dns*, dan lainnya. (Murti, 2005) ). *DoS* dapat mengakibatkan banyak kerugian diantaranya dapat menghabiskan sumber daya *computer* ataupun jaringan, dapat mengacaukan informasi pada konfigurasi jaringan, serta dapat mengakibatkan kerusakan perangkat *computer*.

2. *Hacking*

*Hacking* adalah tindakan pencarian kelemahan pada *system computer* sehingga memperoleh akses data secara tidak sah atau secara sembunyi tanpa diketahui pemiliknya. Seseorang yang melakukan *hacking* disebut dengan *hacker*.

3. Trojan

Trojan adalah sebuah *program* yang menyamar sebagai *program* yang aman untuk dapat masuk dalam *system computer* yang kemudian akan merusak *system* di dalamnya.

4. *Cyberterrorism*

*Cyberterrorism* adalah kegiatan *terorisme* yang menggunakan jaringan *computer* dalam pengoperasiannya. Adapun aksi terorisme tersebut seperti penyebaran *virus* atau Trojan yang berbahaya, sabotase pada perangkat *computer*, melakukan *DoS* pada *system*.

5. *Fraud* dan pencurian Identitas/  
*Phising*

*Phising* merupakan tindakan untuk mengambil informasi penting seperti *password*, nomor kartu kredit dan lainnya tanpa seizin pemiliknya. Salah satu media yang paling banyak digunakan untuk menjalankan tindakan ini ialah melalui email. Korban akan menerima email yang seolah-olah berasal dari pihak terpercaya untuk dimintai data-data pribadi. (Murti, 2005).

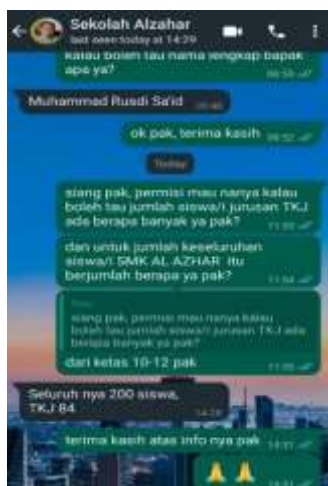
Beberapa contoh *cybercrime* diatas sering sekali terjadi dalam kehidupan. Banyak modus-modus penipuan diperoleh melalui link-link *illegal* yang tersebar pada pengguna internet. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan dan pemahaman terhadap kehadiran kejahatan tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis melakukan penyuluhan terhadap pentingnya internet yang aman dan sehat kepada SMK Al-Azhar. SMK Al-Azhar merupakan lembaga pendidikan swasta yang berkonsentrasi pada kejuruan. Sebagai titik focus penulis dalam penyuluhan ialah siswa/I yang berasal dari jurusan TKJ yang dalam keseharian pembelajaran berkecimbung dengan dunia jaringan dan teknologi. Pengadaan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar terhadap siswa/I SMK Al-Azhar sehingga mampu mengantisipasi terjadinya kejahatan yang mungkin terjadi dalam penggunaan internet serta dapat berbagi informasi terhadap sesama untuk saling mengingatkan pentingnya kesadaran terhadap internet yang aman dan sehat. Selain itu pula, penulis mengadakan lomba poster yang bertema internet aman dan sehat dalam upaya untuk kembali menyadarkan bahwa pentingnya mewaspadaai kejahatan internet. Selain itu pula kegiatan ini memberikan kesempatan

terhadap siswa/I untuk mengembangkan bakat dalam dunia desain.

**Masalah**

Teknologi sekarang berkembang dengan pesat, terutama pada era pandemi dimana mayoritas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan secara online. Tidak terkecuali kepada mitra kami, SMK Al-Azhar.(Hanifah Salsabila et al., 2020). SMK Al-Azhar juga memiliki jurusan TKJ. Berdasarkan informasi perwakilan SMK AL-Azhar Bapak Muhammad Rusdi Sa'id, Jumlah murid TKJ SMK Al-Azhar pada tahun 2022 berjumlah 84 murid (48% dari total murid) dengan total murid 200 siswa.

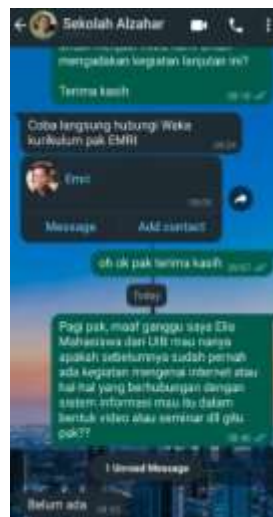


Gambar 1

Jumlah murid TKJ di SMK Al-Azhar

Sumber : Tim Penulis (2022)

Melalui chat aplikasi Whatsapp, Perwakilan kami (Elia) menanyakan kepada Bapak Muhammad Rusdi Sa'id bahwa apakah di SMK Al-Azhar pernah mengadakan kegiatan lomba atau *webinar* terutama yang berfokus kepada topik kami yaitu internet atau sistem informasi. Bapak Muhammad Rusdi Sa'id kemudian menjawab secara singkat bahwa belum ada kegiatan seperti yang sebelumnya telah disebutkan.



Gambar 2

Adanya pelaksanaan lomba atau *webinar* di SMK Al-Azhar

Sumber : Tim Penulis (2022)

Dengan menyelenggarakan *webinar* dan lomba sebagai salah satu outlet media, siswa dapat meningkatkan ilmu(*webinar*) atau berpartisipasi untuk menyebarkan ilmu kepada khalayak umum dan meningkatkan kreativitas (lomba poster di media sosial) terutama pada siswa jurusan TKJ. Kegiatan ini juga dapat membantu siswa untuk kembali meningkatkan konsentrasi siswa akibat transisi kepada pembelajaran *online*.(Putri et al., 2021).

Setelah melalui tahap observasi bersama mitra, dapat disimpulkan bahwa SMK Al-Azhar kurang mempunyai kegiatan yang berbentuk lomba yang dapat mengembangkan kreativitas siswa ataupun *webinar* yang dapat menyalurkan informasi lebih dan diselenggarakan oleh sumber selain dari tenaga pengajar SMK Al-Azhar, terutama pada bidang sistem informasi. Hal ini sangat disayangkan, karena SMK Al-Azhar memiliki murid yang berjurusan TKJ (Total 84 siswa dari 200 siswa) dan tidak memungkirinya murid lainnya yang tidak berada di jurusan TKJ yang memiliki minat kepada sistem informasi. Oleh karena itu, tim penulis menyelenggarakan *webinar* yang diakhiri dengan kuis berhadiah dan lomba poster



yang dapat membantu memberi Murid SMK Al-Azhar wawasan lebih.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan pada SMK Al-Azhar yang berada pada Jalan Gn. Bromo, Kelurahan Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Adapun kegiatan yang dilakukan secara *online* dikarenakan kondisi lingkungan yang sedang tidak mendukung yaitu adanya penyakit Covid-19 yang menyerang permukiman. SMK Al-Azhar merupakan sekolah kejuruan yang memiliki jurusan TKJ yang berkecimpung dalam internet dan jaringan. Adapun pembahasan yang diberikan oleh tim penulis sesungguhnya pembelajaran mendasar bagi murid SMK Al-Azhar. Namun, penulis berupaya untuk mengingatkan kembali dan berbagi ilmu kepada murid SMK Al-Azhar. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis melakukan beberapa teknik pendekatan dan pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data  
Adapun pada teknik ini, penulis melakukan wawancara terlebih dahulu bersama dengan guru SMK Al-Azhar. Penulis melakukan pengamatan terhadap sekolah dan keperluan sekolah.
2. Teknik Analisa Data  
Pada teknik ini, penulis mengumpulkan data dan menganalisa keperluan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Adapun berdasarkan teknik tersebut penulis merancang kegiatan yang akan dilakukan pada sekolah tersebut yaitu penyuluhan, pengadaan kuis dan kegiatan *webinar*.
3. Teknik Pelaksanaan  
Dalam pelaksanaan, penulis mengadakan tiga metode dengan

tujuan untuk menjelaskan lebih perinci terkait materi yang disampaikan. Adapun metode yang dilakukan sebagai berikut.

### 3.1 Metode Penyuluhan

Adapun materi yang disampaikan kepada murid ialah materi terkait penggunaan internet yang aman dan sehat yaitu pengertian *malware* dan pencegahannya. Penyuluhan dilakukan secara *online* melalui zoom dengan peserta.

### 3.2 Metode Kuis

Metode berikut dilakukan setelah penyuluhan selesai. Adapun dengan metode ini penulis memberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan oleh pembicara dengan tujuan supaya murid dapat mengingat materi yang telah disampaikan. Adapun kuis dilakukan menggunakan *platform* quizizz dengan memberikan hadiah kepada sang juara sehingga peserta lebih aktif dan semangat dalam menjawab pertanyaan.

### 3.3 Metode Perlombaan Poster

Kegiatan dengan menggunakan metode ini dilakukan pada pertemuan berikutnya. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan murid dengan menggali materi yang dapat disampaikan dalam poster tersebut. Selain hal tersebut, kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas murid.

## Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan memberikan rangkaian pelaksanaan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun kegiatan pertama yang dilakukan ialah kegiatan *webinar* yang diadakan pada waktu berikut.

Hari, tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 10:00 WIB s/d 12:00

Lokasi/Tempat : *Online* melalui zoom

Acara : Kegiatan Sosialisasi

Tema : “Penggunaan Internet Sehat dan Aman”  
 Peserta : Murid SMK Al-Azhar  
 Jumlah : 36 Orang

Adanya pengaruh penyakit Covid-19 membuat kegiatan sosialisasi dilakukan secara *online*. Oleh karena kegiatan tersebut dilakukan secara daring maka memerlukan paket data sehingga dapat terhubung dengan jaringan. Adanya keterbatasan tersebut membuat beberapa murid tersebut mengikuti *webinar* dengan menggunakan satu *device* sehingga peserta yang terekam dalam rekaman hanya 20 peserta saja.



Gambar 3

Sosialisasi dengan menggunakan zoom  
 Sumber: Tim Penulis (2022)

Tahapan dari kegiatan ini bermula dari Pembukaan yang terdiri dari salam pembuka, ungkapan sapaan, puji syukur kepada Tuhan. Setelah itu, dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak SMK AL-Azhar dan Pihak UIB (Dosen Pembimbing) dan diteruskan dengan sesi penyampaian materi. Setelah penyuluhan dilakukan, tim mengadakan kegiatan kuis yang dilakukan dengan menggunakan quizzz. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta. Namun, dikarenakan kurangnya *device* maka beberapa murid bergabung dengan teman yang lainnya dalam satu *device*. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, walaupun terdapat kendala yang diantaranya ialah adanya gangguan jaringan sehingga membuat peserta keluar masuk dalam zoom tersebut.

Berikut merupakan pertanyaan dari kuis yang diberikan :

1. “Apakah yang dimaksud dengan *Malware*?”
2. “Manakah yang tidak termasuk dalam *malware*?”
3. “Gambar tersebut biasa dikenal dengan.....”
4. “Berikut manakah yang bukan cara *malware* memasuki perangkat”
5. “Berikut ialah ciri perangkat yang terinfeksi *malware*, kecuali...”
6. “Berikut pencegahan *malware*, kecuali...”
7. “Apakah penggunaan perangkat keras *portabel* dapat memicu timbulnya *malware*?”
8. “Manakah yang benar terkait gambar berikut?”
9. “Apakah aktivitas *hardware* yang terus menerus berputar merupakan ciri dari infeksi *malware*?”
10. “Apakah kinerja laptop yang semakin melambat merupakan salah satu ciri dari perangkat yang terinfeksi *malware*?”



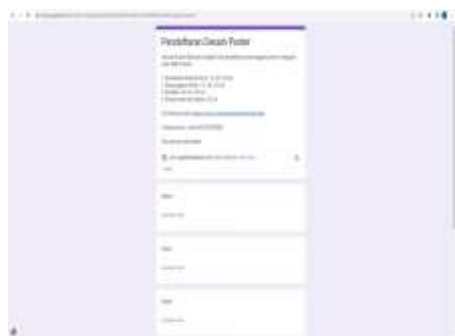
Gambar 4

Kegiatan kuis berhadiah  
 Sumber: Tim Penulis (2022)

Kemudian kegiatan kedua pada pertemuan berikutnya ialah kegiatan perlombaan poster. Adapun berikut penulis melampirkan jadwal pelaksanaannya.

Pendaftaran : 12 – 15 Juli 2022  
 Pengunggahan : 17-22 Juli 2022  
 Penilaian : 23-24 Juli 2022  
 Pengumuman : 27 Juli 2022

Kegiatan perlombaan poster ini diadakan dengan bertema Internet Aman dan Sehat yang diikuti oleh 13 peserta. Adapun pendaftaran dilakukan melalui g-form yang disediakan oleh panitia perlombaan.



Gambar 5

Pendaftaran Peserta melalui G-form  
Sumber: Tim Penulis (2022)

Setelah penutupan pendaftaran dan memperoleh 13 peserta, tim penulis juga memberikan waktu pengerjaan kepada peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan perlombaan wajib untuk melakukan pengunggahan di media sosial yaitu Instagram dengan menyertai hastag #posterinetalazharuib dan tag akun @inetsehatdiamond. Adapun pengunggahan poster dilakukan hingga tanggal 22 Juli 2022.



Gambar 6

Poster yang diunggah peserta  
Sumber: Tim Penulis (2022)

Adapun penilaian dilakukan oleh panitia bersama dosen pembimbing dengan kriteria sebagai berikut.

1. Kesesuaian tema dan penyampaian pesan : 35 %
2. Kreatifitas : 20 %
3. Orisinilitas ide : 20 %
4. Kualitas poster (desain yang menarik, komunikatif, informatif, dan edukatif serta mudah dimengerti pembaca : 25 %

Penilaian tersebut diadakan pada tanggal 23 Juli – 24 Juli 2022. Berdasarkan hasil penilaian maka diperoleh pemenang tiga besar. Pengumuman tersebut diadakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan hadiah kejuaraan sebagai berikut.

- 1) Juara 1 : Uang Tunai Rp80.000,00 dan sertifikat penghargaan
- 2) Juara 2 : Uang Tunai Rp40.000,00 dan sertifikat penghargaan
- 3) Juara 3 : Uang Tunai Rp30.000,00 dan sertifikat penghargaan
- 4) E-sertifikat peserta untuk seluruh peserta

Tim memberikan hasil keputusan pemenang melalui media sosial yaitu Instagram. Adapun hadiah diberikan penulis secara langsung kepada salah satu guru pembimbing SMK Al-Azhar.



Gambar 7

Pengumuman pemenang poster

Sumber: Tim Penulis (2022)



Gambar 8  
Penyerahan hadiah pemenang lomba poster kepada Bu Eva (Waka Kesiswaan SMK Al-Azhar)  
Sumber: Tim Penulis (2022)

### Keunggulan dan kelemahan

Beberapa keunggulan luaran dan fokus utama dari program kegiatan yang telah Tim mahasiswa laksanakan yaitu:

1. Dengan diadakan kegiatan penyuluhan dapat memberikan penambahan wawasan kepada peserta
2. Meningkatkan kreatifitas siswa/i melalui kegiatan perlombaan poster
3. Meningkatkan semangat belajar siswa/i melalui pengadaan kuis dan hadiah yang diberikan

Namun ada pula beberapa kelemahan luaran dari implementasi kegiatan yang Tim mahasiswa lakukan yaitu:

1. Kurangnya *device* murid yaitu handphone dikarenakan kegiatan

diadakan pada jam sekolah dan beberapa murid tidak membawa gawai untuk mengakses *webinar*. Murid juga melaporkan bahwa WiFi sekolah pada hari pelaksanaan rusak, sehingga harus memakai paket data pribadi untuk menghadiri *webinar*.

2. Sulitnya untuk melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap peserta dikarenakan kegiatan diadakan secara daring.

### Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang Tim mahasiswa hadapi adalah bagaimana teknik yang digunakan untuk menarik perhatian peserta sehingga dapat fokus mendengarkan dan mengikuti arahan pembicara. Selain hal tersebut, penulis harus menemukan materi yang sesuai dan pembahasan yang menarik sehingga peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

### Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan dan serangkaian acara yang dilakukan berjalan dengan baik. Namun, tetap diperlukan pembahasan lebih lanjut terkait permasalahan yang dihadapi. Hal ini dikarenakan, peran internet dan teknologi sudah hampir menguasai dunia. Banyak kejahatan yang timbul dari penyalahgunaan teknologi dan internet. Sehingga wawasan mengenai penggunaan internet yang benar dan aman diperlukan untuk dapat mencegah kejahatan tersebut terjadi pada diri sendiri.

Tentunya semakin berkembang zaman, metode kejahatan akan terus mengalami pembaharuan. Oleh karena itu, sebagai generasi selanjutnya untuk memimpin bangsa sudah menjadi tugas dan tanggungjawab kita untuk memahami, belajar lebih lanjut mengenai kemajuan teknologi, saling mengingatkan satu



dengan yang lain sehingga kita dapat menolong satu dengan yang lain.

### Daftar Pustaka

- Enggarani, N. S. (2012). Penanggulangan kejahatan internet di indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 15(2), 149–168.
- Fuady, M. E. (2005). “Cybercrime”: Fenomena Kejahatan melalui Internet di Indonesia. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 255–264. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1194>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Murti, H. (2005). *Cybercrime*. X(1), 37–40.
- Putri, M., Kuntarto, E., Darat, M., Kota, J. L., & Jambi, M. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era Pandemi ( Studi Kasus Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar ) Analysis of Student ' S Learning Difficulties in the Era of Pandemi ( Case Study in Class Iii of Primary*. 8(1), 91–108.
- Riska, Harihanto, & Nurmanina, A. (2013). Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda). *Sociology*, 1(4), 37–48.